

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen quasi. Penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu mengambil subjek penelitian pada manusia. Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian tidak dapat dikendalikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian tidaklah murni dari eksperimen/percobaan yang dilakukan. Penelitian quasi eksperimen berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti. Hal ini berarti penelitian quasi eksperimen memiliki maksud untuk menguji pengaruh percobaan terhadap karakteristik subjek setelah percobaan. Penelitian ini dipilih apabila peneliti ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan dapat berupa model, strategi, metode atau prosedur kerja baru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan agar hasilnya optimal.²

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design* dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.³

¹ I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6-7.

² Achi Rinaldi dkk, *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Bogor: IPB Press, 2020), 9-10.

³ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 134.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Treatment	Post-test
E	T	Y
K	C	Y

Keterangan:

- E : Kelompok Eksperimen
 K : Kelompok Kontrol
 Y : Post-test
 T : Treatment (kombinasi audiovisual guided teaching)
 C : Ceramah

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian pada riset ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Shibyan Karangasem beralamat di Jl. Sedan-Kragan, Karangasem, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Waktu penelitian di mulai bulan November 2021 sampai Maret 2022.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁴

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data
- 2) asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa dan pihak yang terkait.
- 3) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam hal ini buku-buku literature dan dokumen-dokumen yang ada.

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),67.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian yang mempunyai ciri atau karakteristik yang sama. Populasi merupakan kumpulan objek mengenai suatu peroslan secara keseluruhan atau kumpulan individu atau karakteristik keseluruhan yang akan diteliti.⁵Penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa kelas 4 di MI Hidayatus Shibyan Karangasem Rembang. Kelas 4 a berjumlah 32 dan kelas 4 b berjumlah 30.

2) Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasinya. Secara sederhana sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Sampel adalah bagian objek mengenai sesuatu persoalan dari populasi. Keuntungan menggunakan sampel, diantaranya; dapat memperkecil biaya, adanya keterbatasan waktu, sampel yang lebih akurat dibanding dengan sensus, pengujian sensus membutuhkan biaya besar.⁶

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Teknik ini adalah suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relative kecil atau sedikit. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh dikenal pula dengan total sampel.⁷

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian. Instrumen penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dan dokumentasi.

⁵M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisis Statistik dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2021), 58.

⁶M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisis Statistik dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*, 58-59.

⁷ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (statistik Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 117.

Instrumen tes merupakan sejumlah pertanyaan, latihan atau lainnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, bakat yang dimiliki seseorang atau beberapa orang.⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah daftar pertanyaan yang menanyakan kemampuan seseorang baik kognitif, kepribadian, sikap dan lain sebagainya. Alat pengumpul datanya adalah tes.⁹ Dengan menggunakan tes ini peneliti dapat melihat seberapa jauh penyerapan siswa terhadap materi yang diberikan. Untuk itu, peneliti menggunakan pengukuran *post test only* yaitu pengambilan data setelah dilakukan *treatment*.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung atau melihat langsung kelapangan, terhadap objek yang diteliti.¹⁰ Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui karakteristik siswa kelas IV MI Hidayatus Shiblyan Karangasem Rembang.

3. Wawancara

Dilakukan secara langsung terhadap berbagai pihak yang terlibat, terutama kepada narasumber yang berkompeten dan berkaitan dengan penelitian ini.¹¹ Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru pengajar di kelas IV. Beberapa poin pertanyaan seputar profil sekolah, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dan bagaimana hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

⁸ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 104.

⁹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015).

¹⁰ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015).

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 39.

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam menganalisis data tentang penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Uji Data Penelitian

Sebagaimana dimaklumi bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas keseluruhan soal berkualitas erat dengan validitas tiap butir soal. Apa bila tiap butir soal mempunyai validitas yang tinggi dalam hubungannya dengan skor total, maka instrument itu pada akhirnya juga akan mempunyai validitas yang tinggi. Andai kata ada butir soal yang kurang tepat, maka butir soal itu perlu disempurnakan, diganti, sehingga butir soal yang digunakan mempunyai validitas yang baik. Sehubungan dengan itu, kisi-kisi yang disusun hendaklah betul-betul mewakili konstruk atau aspek yang ingin diukur, baik dilihat dari proporsinya ataupun dari aspek yang ingin diukur.¹² Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai r hitung yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Instrumen dikatakan valid ketika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pengujian ini menggunakan SPSS 21 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah dengan melihat nilai *cronbach alpha*, dengan kriteria keputusannya adalah bila nilai *cronbach alpha* di atas 0,5

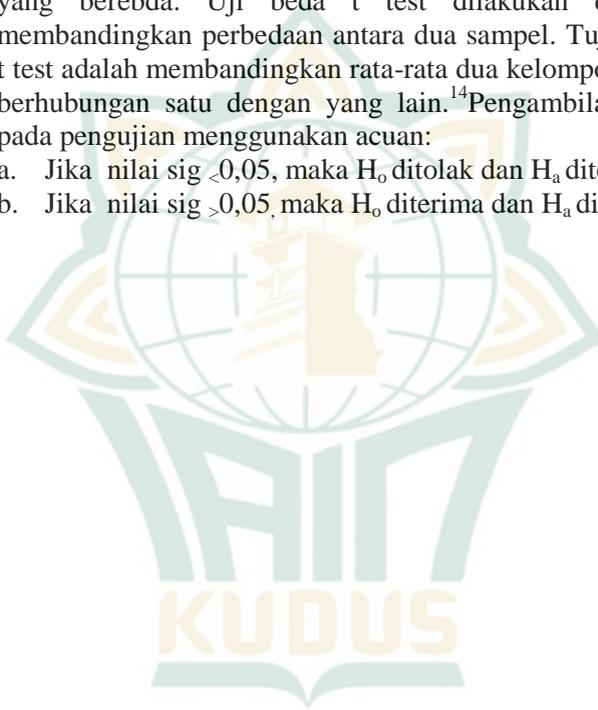
¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). 100.

maka instrument tersebut dikategorikan reliabel.¹³Pengujian ini memanfaatkan SPSS 21 *for windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara metode ceramah dengan metode pembelajaran yang memanfaatkan media Audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji independen sampel t test. uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Uji beda t test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua sampel. Tujuan uji beda t test adalah membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain.¹⁴Pengambilan keputusan pada pengujian menggunakan acuan:

- a. Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



¹³Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 9.

¹⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Deepublish: Yogyakarta, 2020), 93.